

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. “Metode deskriptif merupakan metode yang melukiskan suatu keadaan objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut” (Nawawi dan Martini, 1994, hlm. 73). Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut L.J. Maloeng (2014 hlm. 4) bahwa, “metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipaparkan bahwa metode deskriptif ini merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti dan suatu bentuk mencari solusi yang terjadi pada masa kini. Oleh karena itu metode ini sesuai dengan di terapkannya untuk meneliti kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun pada model pembelajaran sentra, dimana telah kita ketahui bahwa kecerdasan emosional menjadi bagian penting yang harus dimiliki oleh seorang anak untuk menghadapi kehidupan selanjutnya. Sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan alternatif pemecahan masalah bagi orang tua, dan guru mengenai kecerdasan emosional anak usia dini.

Adapun hasil data yang akan diperoleh peneliti dilapangan menggunakan alat pengukur instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu diharapkan dapat mempermudah dan memperoleh data-data dan berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun pada model pembelajaran sentra.

Desain penelitian ini membahas rancangan dalam melakukan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai laporan penelitian. Adapun menurut

Moeloeng (2007) bahwa, “ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan peneliti”, yaitu:

### **3.1.1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap Pra Lapangan dilaksanakan penelitian sebelum pengumpulan data.

- 3.1.1.1. Studi kepustakaan sebagai bahan masukan dan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian
- 3.1.1.2. Mempersiapkan surat izin dan meminta izin dari pihak lembaga sekolah terkait untuk pelaksanaan penelitian
- 3.1.1.3. Penelitian melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke TK yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait penelitian mengenai kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun pada model pembelajaran sentra
- 3.1.1.4. Peneliti melakukan observasi dan percakapan informal dengan kepala sekolah dan wali kelas

### **3.1.2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti menggali informasi data secara keseluruhan dan mengenal lebih dekat pada subjek peneliti, melakukan pendekatan awal pemulaan terhadap lingkungan kegiatan, pemilihan narasumber dan metode penelitian ini. apa saja yang dilakukan peneliti, siapa saja yang dijadikan subjek penelitian, dan siapa saja yang dijadikan narasumber. Setelah itu, pada tahap pelaksanaan ini maka peneliti menyusun instrumen penelitian, kemudian mengumpulkan data yang ada dilapangan, serta membuat simpulan hasil data yang diperoleh dari lapangan.

## **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian deskriptif ini dilaksanakan di salah satu sekolah TK di purwakarta. siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang diantaranya 3 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswi perempuan. Dengan perbandingan siswa yang seperti ini diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak.

## **3.3. Pengumpulan Data**

Pada bagian pengumpulan data ini akan dipaparkan mengenai jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada saat penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yakni berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3.3.1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara bersama dengan guru kelas B untuk menjangkau data berupa informasi mengenai bagaimana keadaan perkembangan anak mengenai kecerdasan emosional anak. Wawancara dilakukan sebanyak dua kali, pada saat wawancara dengan guru peneliti mengajukan pertanyaan yang sifatnya terbuka, hal ini bertujuan agar tidak membatasi jawaban yang diberikan oleh guru.

### 3.3.2 Observasi

Untuk mendapatkan data yang utuh, maka peneliti melakukan observasi untuk mengukur kecerdasan emosional anak. Observasi yang dilakukan pada saat penelitian menggunakan observasi non partisipan (*non participant observation*) menurut Sugiono (2011: 145) observasi non partisipan yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen, kegiatan observasi ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar.

Berikut ini merupakan instrument berupa tabel yang berisi pemaparan mengenai pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian.

**Tabel 3.1.**

**Kisi-kisi Mengukur Kecerdasan Emosional Anak**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Indikator</b>
<b>Observasi</b>	<b>Mengenal emosi diri</b>	1. anak mampu mengikuti kegiatan bermain di dalam kelas 2. anak mampu mamatuhi aturan bermain di dalam kelas

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Indikator</b>
		3. anak mengungkapkan apa yang dirasakannya ketika bermain disentra
	<b>Mengelola emosi</b>	Anak dapat mengajukan pendapat ketika bermain di dalam sentra, apakah anak berani mengatakan tidak ketika diajak berbicara oleh temannya
	<b>Memotivasi diri sendiri</b>	1. anak mampu menyelesaikan ragam main disentra 2. anak dapat mengikuti proses pembelajaran sampai dengan selesai
	<b>Mengenali emosi orang lain (empati)</b>	1. anak dapat saling berbagi ketika temannya tidak membawa makan 2. respon anak ketika mendengar temannya sakit 3. anak dapat bergantian ketika menggunakan ragam main disentra
	<b>Membina hubungan</b>	1. anak dapat/mampu menjalin kerjasama dengan guru/teman sebaya ketika dalam proses pembelajaran 2. anak dapat memperhatikan dengan baik ketika guru/teman sebaya

Teknik Pengumpulan Data	Aspek Yang Diamati	Indikator
		mengajukan gagasan/ide. 3. aktivitas anak ketika dalam pembelajaran saling memiliki ketergantungan

### 3.3.3 Dokumentasi

Untuk menunjang data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, maka peneliti mengumpulkan data berupa hasil dokumentasi agar data yang telah diperoleh memiliki bukti. Seperti pengumpulan data saat wawancara didokumentasikan dalam bentuk rekaman suara, foto serta video untuk menunjang data hasil observasi.

### 3.4. Analisis Data

Analisis data kualitatif pengumpulan data berdasarkan data yang didapat di lapangan, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan di analisis untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi. Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis model Miles dan Huherman (Sugiono, 2011) adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat, diteliti, dirinci, sesuai dengan definis reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema, pola dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, bila diperlukan.

Dalam tahap ini peneliti akan merangkum dan memilih data mana saja yang dianggap penting oleh peneliti, ketika peneliti beranggapan bahwa data tersebut kurang sesuai dengan yang diteliti. Dalam reduksi data, peneliti membagi data berdasarkan identifikasi masalah, agar mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Data yang telah direduksi inilah yang akan

memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam mengambil data selanjutnya.

Reduksi dilakukan peneliti dengan cara coding atau pemilihan kode data yang telah didapat oleh peneliti di lapangan. Beberapa kode yang akan diambil peneliti yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Sistem Pengkodean Analisis Data**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	TW	Kode TW dipakai ketika penelit mengambil data dari lembar transkrip wawancara
2	O	Kode O dipakai ketika peneliti mengambil data dari hasil observasi
3	CL	Kode CL dipakai ketika peneliti mengambil data dari catatan lapangan
4	Foto	Kode foto dipakai ketika peneliti mengambil data dari dokumentasi

Fokus coding yang menjadi pusat peneliti dalam melakukan pemilihan data yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Fokus Coding**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>FOKUS CODING</b>
1	ED	Mengenal emosi diri
2	ME	Mengelola emosi
3	MDS	Memotivasi diri sendiri

4	MEL	Mengenali emosi orang lain (empati)
5	MH	Membina hubungan
6	MP	Model pembelajaran yang digunakan
7	PK	Perencanaan kegiatan dalam mengembangkan kecerdasan emosional
8	TM	Tema / sub tema yang cocok dalam mengembangkan kecerdasan emosional
9	KD	Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan emosional

### 3.4.2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang diperoleh dari lapangan pasti banyak sekali, oleh karena itu supaya peneliti tidak terjebak dalam tumpukan data yang banyak, peneliti melakukan display data, penyajian data yang dilakukan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

### 3.4.3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut (sugiono,2011) menjelaskan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal tapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Langkah terakhir ini dilakukan dilapangan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar mencapai kesimpulan yang baik, kesimpulan yang senantiasa diverifikasi penelitian berlangsung supaya hasil penelitiannya jelas, dan mendapatkan kesimpulan akhir yang jelas.

### **3.5. Isu Etik**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya melibatkan banyak pihak, diantaranya narasumber dalam penelitian ini adalah guru(wali kelas) yang berada di TK agar penelitian ini berjalan sesuai harapan diantaranya:

#### **3.5.1. Kerahasiaan**

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan identitas narasumber dengan cara menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial, tidak menyebutkan identitas narasumber dalam laporan penelitian

#### **3.5.2. Privasi**

Dalam privasi penelitian ini hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi

#### **3.5.3. Izin**

Peneliti menjamin hak-hak narasumber dengan terlebih dahulu melakukan informed consent sebelum melakukan wawancara. narasumber boleh menolak atau tidak bersedia melakukan wawancara. Dalam meminta persetujuan dari narasumber menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan peneliti, teknis pendekatan penelitian dan hak-hak penelitian.

